

PERUNDUNGAN TERHADAP ANAK DAN REMAJA DALAM SASTRA MIGRAN

Oleh: YATI SUGIARTI, LIA MALIA, AKBAR K.SETIAWAN

ABSTRAK

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap secara mendalam perundungan yang dialami anak dan remaja yang terdapat dalam tiga roman amatan. Hal yang diteliti meliputi (1) bentuk-bentuk perundungan yang mereka peroleh (2) dampak perundungan yang mereka alami, (3) cara mereka keluar dari dampak perundungan tersebut.

Sumber data penelitian adalah tiga buah roman, yakni *Ich träume deutsch und wache türkisch auf* karya Nilgün Taşman (1), *33 Bogen und ein Teehaus* karya Mehrnusch Zaeri-Esfahani(2), dan *Ellbogen* karya Fatma Aydemir (3). Teori yang digunakan adalah teori psikologi sastra, sebagai teori utama. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan psikologis. Sementara itu, untuk pengayaan digunakan wacana poskolonial. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa dan kalimat yang memuat informasi tentang perundungan yang dialami anak dan remaja yang tergambar dalam ketiga roman amatan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut, yaitu (1) Bentuk perundungan dalam ketiga roman adalah perundungan verbal, fisik, dan relasional ;(2) Dampak perundungan dalam ketiga roman adalah Trauma Jangka Panjang, Pengaruh Terhadap Identitas, Perasaan Tidak Aman, Harga Diri yang Rendah, Isolasi diri, dan Kesehatan mental; (3) Cara menyelesaikan masalah dalam ketiga roman adalah melaporkan perundungan, meningkatkan kapasitas diri, melawan, dan kompromi.

Kata Kunci: *Kata Kunci: Perundungan, Sastra Migran, Psikologi Sastra*